

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jika dilihat dari jenisnya, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan suatu objek atau fenomena yang dikaji dalam bentuk hasil tulisan yang naratif.<sup>1</sup> Jika dilihat dari pendekatannya, penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, dan definisi suatu situasi tertentu. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori.<sup>2</sup>

Menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 11

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6-7

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 9

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian yang dilakukan ini ingin menggali suatu persoalan yang ada pada objek penelitian. Metode kualitatif ini sangat sesuai untuk menguji rumusan masalah yang tertera pada penelitian ini. Adapun yang menjadi objek penelitiannya yaitu strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan strategi promosi penjualan pribadi berdasarkan prinsip ekonomi islam dalam upaya meningkatkan penjualan pada Mahardika Beton.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini berada pada Mahardika Beton yang beralamat di RT 10/ RW 04 Desa Pucanganak, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Dengan ditetapkannya lokasi ini, maka akan mempermudah proses mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian pada Mahardika Beton ini didasarkan atas fakta berupa ketangguhan Mahardika Beton untuk tetap bertahan ditengah membludaknya persaingan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi penjualan pada Mahardika Beton relatif stabil dengan penerapan strategi-strategi pemasarannya. Dengan strategi segmentasi pasar, target pasar dan posisi pasar, Mahardika Beton dapat memahami dan mengelompokkan pasar menjadi kelompok yang homogen yang kemudian memilih target pasar yang tepat sehingga dapat menguasai benak konsumen dalam segmennya. Serta

Mahardika Beton juga dapat membentuk konsumen loyal (konsumen setia) melalui strategi promosi penjualan pribadi.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti hadir di lokasi penelitian untuk meneliti, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Sehingga peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus partisipan. Sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti hendaknya mengkaji terlebih dahulu rumusan masalah yang akan dibahas saat penelitian. Setelah itu peneliti dapat langsung observasi ke tempat yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian. Dalam upaya pengumpulan data serta pencarian informasi yang akurat, peneliti akan bekerjasama dengan pemilik usaha, tenaga penjual, karyawan serta konsumen pada Mahardika Beton.

### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen. Selain itu, W. Gulo menjelaskan sebagai berikut;

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen ini disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter sesuai dengan metode yang dipergunakan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini selain peneliti yang bertindak sebagai instrumen, instrumen penelitian lain yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara kepada pemilik usaha, tenaga penjual, karyawan serta konsumen pada Mahardika Beton.

---

<sup>4</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal.

## E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data sebagai bahan penelitian yaitu data primer dan data sekunder:

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Data primer biasanya memuat data yang terperinci dan dilengkapi dengan prosedur dalam pengumpulannya, misalnya melalui daftar pertanyaan.<sup>5</sup> Melalui data primer ini, informasi yang berkaitan dengan upaya peningkatan penjualan melalui strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan penjualan pribadi berdasarkan prinsip ekonomi islam dapat digali secara langsung oleh peneliti melalui sumber utama. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pemilik, tenaga penjual, karyawan dan konsumen Mahardika Beton.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain. Farida Nugrahani mengemukakan bahwa, sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber

---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dlam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 112

data primer.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, yang peneliti jadikan sebagai data sekunder yaitu foto, pembukuan maupun sumber lain yang berkaitan dengan topik bahasan dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi;

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam proses ini, pada awalnya peneliti melakukan wawancara dengan narasumber kunci yaitu kepada pemilik usaha dan tenaga penjual Mahardika Beton. Setelah itu wawancara berlanjut kepada semua pihak yang terkait yaitu karyawan dan konsumen pada Mahardika Beton. Secara lebih jelas, narasumber dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemilik usaha yaitu Bapak Subarni dan tenaga penjual yaitu Ibu Istiqomah yang menjadi sumber utama mencari data-data penelitian mengenai upaya peningkatan penjualan melalui strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan strategi promosi penjualan pribadi berdasarkan prinsip ekonomi islam pada Mahardika Beton.
- b. Karyawan Mahardika Beton yaitu Bapak Dadang dan Bapak Agus sebagai sumber utama mencari data-data penelitian mengenai

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 112

penciptaan kualitas produk dan kualitas layanan pada Mahardika Beton sehingga mampu menciptakan posisi pasar yang kuat dalam benak konsumen.

- c. Konsumen Mahardika Beton yaitu Bapak Musaji, Bapak Imam Basori dan Bapak Paidi sebagai sumber utama mencari data-data penelitian mengenai posisi pasar dalam benak konsumen termasuk didalamnya membahas kualitas produk dan kualitas layanan yang diberikan oleh Mahardika Beton. Selain itu juga membahas perihal penggunaan prinsip ekonomi islam dalam strategi promosi penjualan pribadi.

## 2. Teknik observasi

Secara umum, observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Lebih jelasnya, metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>7</sup> Hal ini ditujukan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan penjualan pribadi berdasarkan prinsip ekonomi islam pada Mahardika Beton.

## 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian. Dokumentasi adalah

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220

catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari data dalam bentuk dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan penjualan pada Mahardika Beton.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga langkah tersebut saling melengkapi guna menyajikan data yang jelas dan mudah dipahami. Ketiga langkah dalam komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut.

### **1. Reduksi Data**

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.<sup>9</sup> Proses reduksi data ini harus dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

Reduksi data ini sangat penting bagi peneliti dalam melakukan analisis data karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak,

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 240

<sup>9</sup> Dadang Kahmadi, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 103

baik yang diperoleh dari sumber data primer maupun sekunder. Dalam proses ini, semua data yang telah diperoleh di lapangan dipilah-pilah mana yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Kemudian data-data tersebut dipisahkan mana yang menjadi fokus penelitian sesuai dengan rumusan masalah yaitu data yang berkaitan dengan strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan penjualan pribadi berdasarkan prinsip ekonomi islam dalam upaya meningkatkan penjualan pada Mahardika Beton.

## 2. Sajian Data

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Sajian data merupakan proses menampilkan data-data yang sudah tersusun sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian sajian data ini akan digunakan sebagai pijakan dalam penarikan kesimpulan.<sup>10</sup> Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi gambar, bagan, tabel dan sebagainya. Penambahan gambar, bagan maupun tabel ini ditujukan agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci, dan mantap, dan mudah dipahami. Dalam proses ini, peneliti menyajikan data yang sebelumnya telah melalui tahap reduksi yang berkaitan dengan strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan penjualan pribadi berdasarkan prinsip ekonomi islam dalam upaya meningkatkan penjualan pada Mahardika Beton.

---

<sup>10</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 340-341



### 3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan proses penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Dalam membuat kesimpulan, tentu ada ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan agar penarikan simpulan ini mampu mewakili seluruh hasil sajian data. Penarikan kesimpulan ini harus sesuai dengan hal-hal berikut; (a) tema dan judul penelitian, (b) tujuan penelitian, (c) pemecahan permasalahan, (d) data-data dalam penelitian, (e) temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian dan (f) teori yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian.<sup>11</sup>

Dalam proses ini, data dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang telah melalui proses pengumpulan, reduksi data dan penyajian data, kemudian dijadikan sebagai bahan acuan untuk membuat kesimpulan. Dengan begitu, data mengenai strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan penjualan pribadi berdasarkan prinsip ekonomi islam dalam upaya meningkatkan penjualan pada Mahardika Beton dapat tergambarkan dengan singkat, jelas dan padat.

### **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti harus mengetahui keabsahan data dari hasil penelitiannya agar hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan

---

<sup>11</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian ...*, hal. 174-177

serta dapat dipercaya. Adapun teknik pengecekan keabsahan temuan dalam paradigma kualitatif meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena dari sini peneliti dapat mengkaji lebih mendalam dan memahami secara lebih detail terkait data yang dibutuhkan.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai "kedalaman" data yang dikumpulkan dan analisisnya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan.<sup>12</sup> Macam-macam teknik triangulasi ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga macam teknik triangulasi tersebut. Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara kepada banyak informan, meliputi pemilik, tenaga

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 114-115

penjual, karyawan serta konsumen pada Mahardika beton. Kemudian dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi langsung maupun dokumentasi yang ada. Terakhir, dalam triangulasi waktu, peneliti melakukan wawancara, observasi maupun dokumentasi di waktu yang berlainan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya terjadi pada satu waktu saja.

#### 4. Review Informan (*Informant Review*)

Validitas data dapat diusahakan melalui review informan (*informant review*). Sebelum data disajikan, data didiskusikan terlebih dahulu dengan informan sebagai sumber datanya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pijakan dalam menarik simpulan penelitian. Dengan begitu, data yang didapatkan menjadi lebih valid, sehingga penarikan kesimpulan yang dilakukan menjadi lebih tepat.

#### 5. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi ini dapat dilakukan dengan cara menghimpun sumber dukungan dalam penelitian sebanyak mungkin untuk menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>13</sup> Referensi ini dapat berasal dari orang lain, maupun data yang diperoleh selama penelitian, misalnya saja rekaman wawancara, catatan di lapangan, video lapangan, dsb.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 117-118

## **I. Tahap- Tahap Penelitian**

Sebuah penelitian memerlukan tahapan-tahapan supaya penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian. Tahapan merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Langkah tersebut dimulai dengan mencari data di lapangan sampai dengan upaya menganalisis data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif ini, tahapan yang perlu dilakukan peneliti dibagi menjadi tiga, yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap analisis data. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan ialah tahap awal dalam melakukan penelitian. Peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian, memilih lapangan atau subjek penelitian. Terdapat enam tahap yang dilakukan peneliti, yakni antara lain:

- a. peneliti menyusun rancangan penelitian,
- b. peneliti memilih lapangan penelitian,
- c. peneliti mengurus surat perizinan,
- d. peneliti menentukan informan,
- e. peneliti menyiapkan peralatan penelitian, dan
- f. peneliti dipastikan dapat menjaga etika.

### **2. Tahap Lapangan**

Setelah peneliti melakukan tahap pra lapangan, maka peneliti melakukan tahap berikutnya, yakni:

- a. peneliti memahami tahap pra lapangan,

- b. memasuki lapangan,
- c. pengumpulan data.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali data yang dibutuhkan.

### 3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data yang telah didapatkan dan dikumpulkan selama penelitian di Mahardika Beton dengan teknik analisis yang telah ditentukan. Analisis data menjelaskan semua data yang terjadi sesungguhnya tentang strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan penjualan pribadi berdasarkan prinsip ekonomi islam dalam upaya meningkatkan penjualan pada Mahardika Beton.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yaitu tahap pelaporan. Dalam tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.